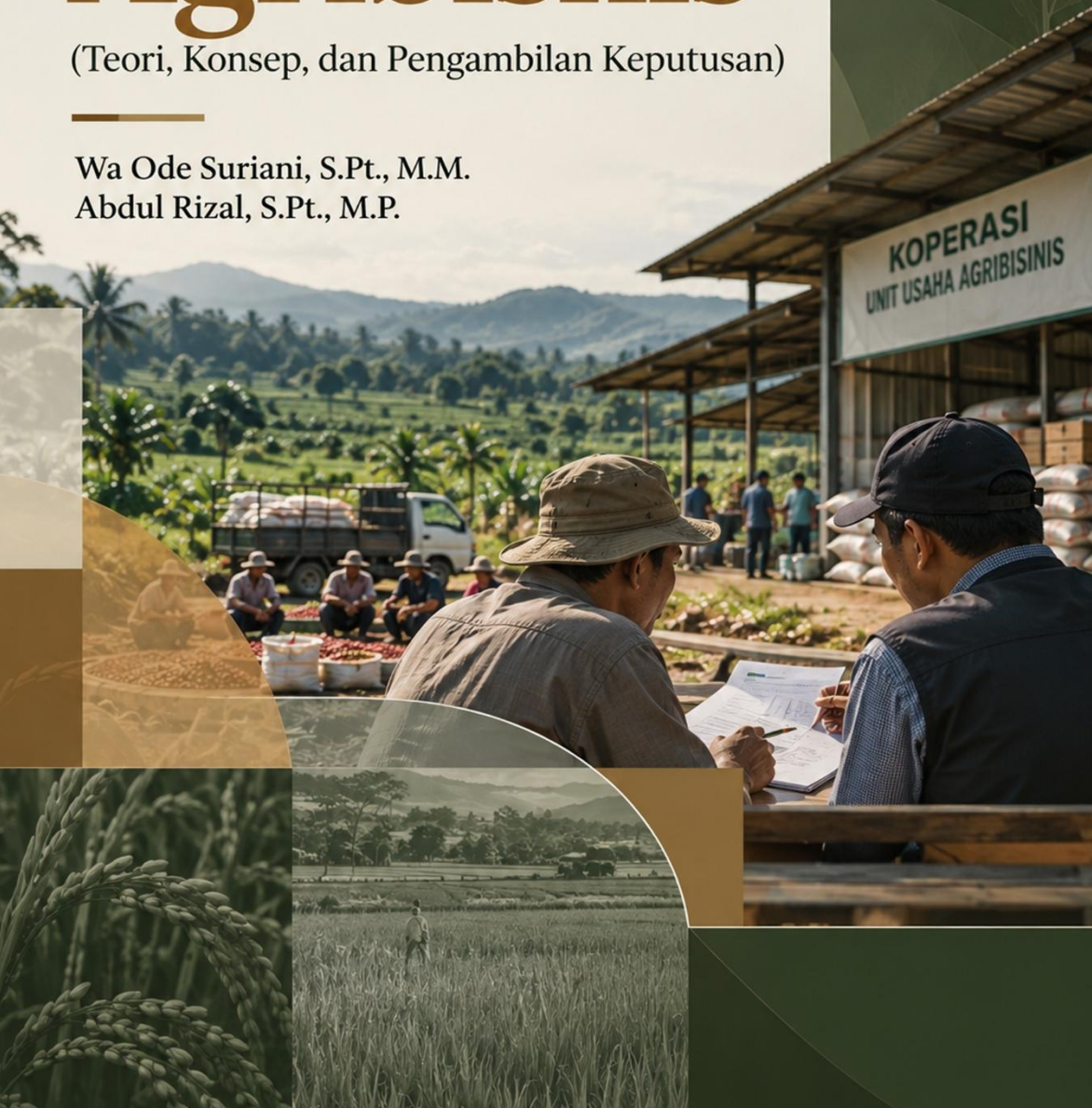
Buku Ajar

Ekonomi Kelembagaan Agribisnis

(Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan)

Wa Ode Suriani, S.Pt., M.M.
Abdul Rizal, S.Pt., M.P.



ALTIANKA
LITERASI MEDIA

Buku Ajar
Ekonomi Kelembagaan Agribisnis
(Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan)

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buku Ajar
Ekonomi Kelembagaan Agribisnis
(Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan)

Penulis
Wa Ode Suriani, S.Pt.,M.M
Abdul Rizal, S.Pt.,M.P

ALTIANKA
LITERASI MEDIA

Buku Ajar
Ekonomi Kelembagaan Agribisnis
(Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan)

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Altianka Literasi Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. All Rights Reserved.
Hak penerbitan pada Penerbit Altianka Literasi Media.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan/atau penerbit.

Cetakan Pertama:
15.5 cm x 23 cm
Oktober, 2026

ISBN

Penulis:
Wa Ode Suriani, S.Pt.,M.M
Abdul Rizal, S.Pt.,M.P

Editor:
Febri Nur Pramudya, S.P., M.Si.

Desain Cover & Tata Letak
Reza Davista, S.Kom

Diterbitkan Oleh:
PT Penerbit Altianka Literasi Media

Jl. A. Yani, Talang Ulu, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu
✉ admin@altianka.id | ☎ +62 852-6833-2004
book.altianka.id



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar *Ekonomi Kelembagaan Agribisnis: Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan* dapat disusun sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi mahasiswa yang mempelajari ekonomi kelembagaan dalam bidang agribisnis. Sektor agribisnis memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pengembangan agribisnis tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, penggunaan teknologi, dan peningkatan produktivitas, tetapi juga oleh kualitas kelembagaan yang mengatur hubungan antarpelaku ekonomi. Aturan, norma, organisasi, kontrak, dan mekanisme koordinasi memengaruhi proses produksi, distribusi, pemasaran, serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ekonomi kelembagaan menjadi landasan penting untuk menganalisis dinamika agribisnis secara menyeluruh.

Buku ajar ini disusun dalam sembilan bab yang membahas sejarah perkembangan ekonomi kelembagaan, konsep dasar dan paradigma ekonomi kelembagaan, teori biaya transaksi, teori kontrak dan kemitraan agribisnis, hak kepemilikan dan pengelolaan agraria, tindakan kolektif dan modal sosial, ekonomi politik pertanian dan pembangunan agribisnis, serta pengambilan keputusan ekonomi kelembagaan. Pembahasan disertai dengan contoh yang relevan dengan sistem agribisnis, rangkuman, latihan soal, dan bahan diskusi untuk membantu mahasiswa memahami konsep sekaligus mengembangkan kemampuan analitis dalam mengkaji persoalan nyata.

Buku ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang sistematis, mendorong pemikiran kritis, serta memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan kelembagaan dan merumuskan alternatif keputusan yang rasional.

Selain digunakan dalam kegiatan perkuliahan, buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar mandiri bagi pembaca yang ingin memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kelembagaan, perilaku ekonomi, dan pembangunan agribisnis.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ajar ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik agribisnis di Indonesia.

Merauke, 25 Oktober 2026

Penulis



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Ajar Ekonomi Kelembagaan Agribisnis: Teori, Konsep, dan Pengambilan Keputusan disusun sebagai sumber pembelajaran untuk membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan penerapan ekonomi kelembagaan dalam sistem agribisnis. Buku ini mencakup sembilan bab yang membahas sejarah perkembangan ekonomi kelembagaan, konsep dasar ekonomi kelembagaan, paradigma ekonomi kelembagaan, biaya transaksi, kontrak dan kemitraan agribisnis, hak kepemilikan dan pengelolaan agraria, tindakan kolektif dan modal sosial, ekonomi politik pertanian dan pembangunan agribisnis, serta pengambilan keputusan berbasis ekonomi kelembagaan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, buku ini perlu digunakan secara sistematis, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun pembelajaran mandiri.

Sebelum mempelajari materi setiap bab, mahasiswa dianjurkan membaca capaian pembelajaran untuk memahami kompetensi yang diharapkan setelah proses pembelajaran. Selanjutnya, bacalah bagian pengantar untuk memperoleh gambaran umum mengenai topik yang dibahas dan relevansinya dengan persoalan agribisnis. Materi inti sebaiknya dipelajari secara berurutan agar mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara konsep dasar, teori, pemikiran para ahli, dan penerapannya dalam kegiatan ekonomi. Selama proses pembelajaran, mahasiswa dianjurkan mencatat istilah penting, mengidentifikasi gagasan utama, serta menghubungkan materi dengan permasalahan nyata, seperti biaya transaksi, akses pasar, kemitraan usaha, pengelolaan sumber daya agraria, dan kesejahteraan petani.

Tabel, gambar, dan contoh penerapan yang disajikan dalam buku hendaknya dipelajari secara cermat untuk memperjelas pemahaman terhadap konsep dan hubungan antarkomponen dalam sistem agribisnis. Mahasiswa perlu mengidentifikasi informasi utama yang disajikan serta menganalisis faktor ekonomi,

sosial, politik, dan kelembagaan yang memengaruhi suatu permasalahan. Hasil analisis tersebut dapat dikaitkan dengan kondisi agribisnis di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Setelah menyelesaikan materi inti, mahasiswa dianjurkan mempelajari rangkuman pada akhir setiap bab untuk meninjau kembali pokok-pokok pembahasan dan memperkuat pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajari. Selanjutnya, kerjakan latihan soal secara mandiri untuk mengevaluasi tingkat penguasaan materi. Jawaban soal esai hendaknya disusun secara sistematis dengan menggunakan konsep yang relevan, argumentasi yang logis, dan contoh penerapan dalam agribisnis. Apabila masih terdapat materi yang belum dipahami, mahasiswa perlu meninjau kembali bagian terkait sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.

Bahan diskusi pada setiap bab dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kolaboratif. Mahasiswa dianjurkan mengidentifikasi masalah utama dalam kasus yang disajikan, mengenali pihak-pihak yang terlibat, menganalisis aturan dan kepentingan yang memengaruhi permasalahan, serta merumuskan alternatif penyelesaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Diskusi dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok melalui kegiatan tanya jawab, presentasi, dan analisis kasus. Setiap alternatif penyelesaian hendaknya mempertimbangkan aspek efisiensi ekonomi, keadilan, kelayakan pelaksanaan, serta keberlanjutan usaha agribisnis.

Untuk memperdalam pemahaman, mahasiswa juga dianjurkan menghubungkan materi buku dengan hasil pengamatan terhadap praktik agribisnis di lapangan. Pengamatan dapat mencakup peran kelompok tani dan koperasi, pola kemitraan, mekanisme pemasaran, pengelolaan sumber daya agraria, serta proses pengambilan keputusan oleh pelaku usaha. Hasil pengamatan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi, tugas analisis, atau studi kasus sesuai dengan arahan dosen. Dalam

pelaksanaannya, dosen dapat menyesuaikan strategi pembelajaran, bentuk penugasan, dan kedalaman pembahasan dengan capaian pembelajaran mata kuliah serta kebutuhan mahasiswa.

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi dengan meninjau kembali capaian pembelajaran, rangkuman, latihan soal, dan hasil diskusi pada setiap bab. Penguasaan materi tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan konsep dan teori, tetapi juga melalui kemampuan menganalisis persoalan agribisnis, mengevaluasi alternatif tindakan, dan merumuskan keputusan berdasarkan perspektif ekonomi kelembagaan. Dengan menggunakan buku ini secara terarah, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman konseptual dan keterampilan analitis untuk mendukung pengambilan keputusan serta pembangunan agribisnis yang efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan.



Daftar Isi

Kata Pengantar vi
Petunjuk Penggunaan Buku viii
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xii
Bab I Sejarah Perkembangan Ekonomi Kelembagaan 1
Bab II Konsep Dasar Ekonomi Kelembagaan 21
Bab III Paradigma Ekonomi Kelembagaan 33
Bab IV Teori Biaya Transaksi dalam Agribisnis 53
Bab V Teori Kontrak Dan Kemitraan Agribisnis 81
Bab VI Teori Hak Kepemilikan dan Pengelolaan Agraria 107
Bab VII Tindakan Kolektif, Modal Sosial, dan Kelembagaan 127
Bab VIII Ekonomi Politik Pertanian dan Pembangunan 161
BAB IX Pengambilan Keputusan Ekonomi Kelembagaan 187
Daftar Pustaka 213
Glosarium 219



Daftar Tabel

Tabel 1. Perbedaan Karakteristik Institusi dan Organisasi dalam Perspektif Ekonomi Kelembagaan 27
Tabel 2. Bentuk Tindakan Kolektif dalam Agribisnis Berdasarkan Tujuan, Kegiatan, dan Manfaat yang Diharapkan 131
Tabel 3. Jenis Jaringan Sosial dalam Modal Sosial dan Implementasinya pada Agribisnis 138
Tabel 4. Perbandingan Kelompok Tani, Gapoktan dan Koperasi 146
Tabel 5. Aktor, Kepentingan, dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Agribisnis dalam Perspektif Ekonomi Politik 164
Tabel 6. Kriteria dan Pertanyaan Penilaian dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Ekonomi Kelembagaan 200